

ABSTRAK

Lusi Cristina Manurung NIM 081313193. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pelajaran PKN Dengan Materi Globalisasi Sub Materi Tentang Perkembangan Komunikasi dan Transportasi Di Kelas IV SD Negeri 010230 Simodong Kab Batu Bara Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran PKN hanya berpusat pada pemberian konsep secara langsung oleh siswa, berpusat pada guru dan metode pembelajaranpun yang digunakan hanya bersifat konvensional sehingga mengakibatkan anak-anak cepat lupa, mengantuk di sekolah sehingga menyebabkan hasil belajarnya rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan konstruktivisme pada pelajaran PKN dengan pokok bahasan Globalisasi pada bidang Informasi, Komunikasi dan Transportasi di kelas IV SD Negeri No 010230 Simodong, Kab Baru Bara.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang terdiri dari dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 010230 Simodong, Kab Batu Bara.

Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes dan observasi. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan rumus persentase ketuntasan belajar siswa. Secara individual siswa dikatakan tuntas jika memenuhi KKM yang ditentukan sekolah untuk mata pelajaran PKN yaitu 70 dan secara klasikal dikatakan tuntas jika $\geq 80\%$ siswa yang tuntas belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada mata pelajaran PKN dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri No 010230 Simodong Kabupaten Batu Bara. Dari hasil pre test diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 46,52 dengan ketuntasan belajar 13,04% setelah dilaksanakan siklus I diperoleh nilai rata-rata 56,95 dengan ketuntasan belajar sebanyak 11 orang atau 47,83% dan penilaian observasi terhadap guru sebesar 85,71%. Dari hasil siklus I masih banyak didapati kesalahan-kesalahan di dalam proses pembelajaran terutama didalam menggunakan pendekatan konstruktivisme. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83,33 dengan ketuntasan belajar sebesar 85,71% Peningkatan dari keadaan awal (pre test) ke siklus II pada rata-rata hasil belajar sebesar 36,81 pada ketuntasan hasil belajar sebesar 72,67 % dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Sedangkan pada penilaian terhadap observasi guru pada siklus I mendapatkan nilai 85,71% karena dari 7 indikator ada 3 indikator guru mendapatkan nilai 4 yaitu sangat baik dan ada 4 indikator guru mendapatkan nilai 3 yaitu baik. Dan pada siklus II guru memperoleh nilai sebesar 96,42% ini terlihat dari 7 indikator yang digunakan untuk mengobservasi guru.